

ABSTRAK

DISTRIBUSI PASIEN DENGAN SINDROMA ALERGI DAN INTOLERANSI OBAT MULTIPLEL DI DIVISI BEDAH MULUT DAN MAKSILOFASIAL RSUD Dr. SOETOMO

Latar Belakang: Sindroma alergi dan intoleransi obat multipel adalah diagnosis yang diberikan kepada pasien yang menunjukkan reaksi adversi terhadap 2 atau lebih obat-obatan; dimana pada alergi obat didasari dengan mekanisme mediasi sistem imun; sedangkan pada intoleransi obat tidak didasari dengan mediasi sistem imun. Meski berbeda secara terminologi dan mekanisme sistem imun yang mendasari; tetapi reaksi yang tidak diharapkan pasca paparan obat-obatan ini dapat sama-sama memberikan keadaan gawat darurat medis yang menimbulkan reaksi beragam. Bedah mulut dan maksilofasial adalah bagian dari kedokteran gigi yang melibatkan penggunaan bahan material dan obat-obatan yang luas sehingga berpotensi terhadap sindroma. **Tujuan:** untuk mendeskripsikan pasien dengan sindroma alergi dan intoleransi obat multipel di divisi Bedah Mulut dan Maksilofasial, RSUD Dr. Soetomo, Surabaya. **Metode:** penelitian ini adalah studi retrospektif dengan metode deskriptif menggunakan *purposive sampling* terhadap rekam medis pasien dengan sindroma alergi dan intoleransi obat multipel di divisi Bedah Mulut dan Maksilofasial, RSUD Dr. Soetomo, Tahun 2016-2017. Hasil: didapatkan data 10 sampel. Distribusi data demografik didapatkan 60% adalah perempuan dengan rata-rata usia 34 tahun. 60% pasien memiliki riwayat penyakit komorbid. Obat-obatan yang menjadi sumber alergi/ intoleransi terbanyak adalah antibiotik (70%) dan NSAID (60%). Riwayat alergi dan intoleransi dibagi menjadi gejala mayor dan minor dengan tatalaksana secara multidisiplin terdiri atas kerjasama dengan konsultasi atau tatalaksana rawat bersama.

Kata kunci: alergi dan intoleransi obat multipel, kedokteran gigi, bedah mulut dan maksilofasial

ABSTRAK

Multiple Drugs Allergy and Intolerance Syndrome's Patient Distribution in Oral and Maxillofacial Surgery Division, Dr. Soetomo General Hospital

Introduction: Multiple drug allergy syndrome (MDAS) and Multiple Drug Intolerance Syndrome (MDIS) are clinical diagnoses made in patients with adverse reactions to two or more chemically unrelated drugs; with an underlying immune-mediated mechanism causing the reaction for MDAS and without immune-mediated mechanism for MDIS. Oral and Maxillofacial Surgery as a part of dentistry field involves the use of a wide range of materials and drugs thus should always be alert to the possibility of MDAS/ MDIS reaction and understand how to manage.

Objective: to describe patient with MDAS/ MDAS in Oral and Maxillofacial Surgery Division, Stomatology Installation, Dr. Soetomo General Hospital

Method: This was a retrospective study with descriptive method using purposive sampling of patient's medical records who had MDAS/ MDAS in Oral and Maxillofacial Surgery Division, Stomatology Installation, Dr. Soetomo General Hospital, Surabaya in 2016-2017. **Result:** We obtained 10 total sample. Demographic data distributions were 60% women with age's mean was 34 years old. Sixty percent of patients had comorbid illness and drugs involved mostly antibiotic (70%) and NSAID (60%). History of allergy/ intolerance manifestations were divided into major and minor therefore patient managements were described as followed. **Conclusion:** Management of patients consist of multidiciplines approach by consultation procedure with related specialist doctors to provide holistic and safe dental treatment procedure. The previous severity of allergy manifestation were contributing; besides their comorbid and specific characteristics noted.

Key words: Drugs, allergy, intolerance, multiple, dentistry, oral and maxillofacial surgery